

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Pada pendekatan fenomenologis, seorang peneliti akan mencari makna yang diperoleh berdasarkan intepretasi dari subyek yang terlibat dalam peristiwa atau fenomena tertentu.¹ Sehingga peneliti biasa masuk ke dalam dunia konseptual subyek penelitian agar dapat memahami makna dan mengkaji fenomena yang berkembang dalam penggunaan metode menyanyi dan tebak kata untuk meningkatkan kemampuan hafalan kosa kata bahasa Arab MIU Al Falah Simo Kedungwaru Tulungagung.

Berdasarkan pendekatan penelitian diatas, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Research* atau penelitian lapangan dikarenakan peneliti ingin meneliti fenomena yang terdapat di lapangan (studi lapangan) dan mengumpulkan data berdasarkan temuan-temuan penelitian. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdom dan Taylor adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.² Sedang menurut Krik dan Miller, penelitian

¹ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Nilacakra, 2018), hal. 30

² Lexy J. Moelong, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.³

Penelitian kualitatif yaitu penelitian untuk membahas gambaran yang lebih jelas mengenai situasi-situasi sosial atau kejadian sosial dengan menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami dan disampaikan tanpa melakukan perhitungan statistik. Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini pola penelitian menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang keadaan atau status fenomena objek penelitian dan tidak mencari kesimpulan yang berlaku secara umum, adapun kesimpulan yang diambil merupakan gambaran yang terjadi pada objek penelitian.⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud bahwa pengambilan data dilakukan secara nyata yang sesuai dengan fakta dan yang ada di lapangan, yang bertujuan untuk menggali informasi secara detail, dengan cara langsung mendatangi tempat penelitian untuk melukiskan fenomena yang terjadi saat itu dengan menggunakan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama,

³ *Ibid.*, hal. 4

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 195

mengambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan kedua, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).⁵

Menurut Lexy J. Moelong bahwa kriteria penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kualitatif dilaksanakan pada latar belakang alamiah (konteks),
2. Manusia sebagai instrument,
3. Data analisis secara induktif,
4. Hasil penelitian bersifat deskriptif,
5. Lebih mementingkan proses dari pada hasil,
6. Adanya permasalahan yang ditentukan oleh batas penelitian,
7. Adanya kriteria khusus yang diperlukan untuk keabsahan data,
8. Digunakannya desain yang sesuai dengan kenyataan lapangan dan,
9. Hasil penelitian atas dasar kesepakatan bersama.⁶

Sehingga kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena yang diteliti. Peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpul data yang berkaitan dengan “Penggunaan Metode Pembelajaran Menyanyi dan Tebak Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Kosa Kata Bahasa Arab di MIU Al-Falah Simo Kedungwaru Tulungagung”.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 60

⁶ Lexy J Moelong, *Metodolgi Penelitian...*, hal. 4.

B. Kehadiran Peneliti

Karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena peneliti bertindak sebagai pengamat proses pembelajaran, pewawancara, pengumpul data dan penganalisis data serta sebagai pelapor data. Peneliti bekerjasama dengan guru bahasa Arab kelas II MIU Al Falah Simo Kedungwaru Tulungagung membahas mengenai pengalaman guru dalam mengajar.

Penelitian ini berlangsung secara alamiah, yang menuntut kehadiran penelitian dilapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di MIU Al-Falah Simo Kedungwaru Tulungagung sekaligus menghimbau dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif.

Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera dan lain-lain. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Maka dari itu peneliti harus mereduksi data-data yang sesuai dengan kenyataan dilapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MIU Al Falah Simo Kedungwaru Tulungagung yang beralamatkan di Desa Simo Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan

di bawah Kementrian Agama. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan utama, serta akses jalan yang sangat mudah.

Sebelum peneliti memilih tempat ini, peneliti mempertimbangkan juga terkait fenomena apa yang tepat untuk diteliti agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di MIU Al Falah Simo Kedungwaru Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengamatan peneliti, guru di MIU Al Falah Simo Kedungwaru Tulungagung menciptakan pembelajaran yang tidak monoton. Ketika mengajar guru tidak hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, melainkan guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi tergantung dengan kondisi peserta didik dan tentunya sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
2. Berdasarkan pengamatan peneliti, peserta didik mengalami kesulitan saat metode pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu subyek dari mana data itu diperoleh.⁷ Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diklasifikasikan maupun analisis untuk mempermudah dalam menghadapi pada pemecahan permasalahan, perolehanya dapat berasal dari :⁸

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hal. 91

1. Data primer yaitu “ Data yang didapat langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari”. Data diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung sehingga akurasiya lebih tinggi, akan tetapi sering kali tidak efisien karena untuk memperolehnya diperlukan sumber daya yang lebih besar. Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun dalam penelitian ini, yang menjadi data primer adalah hasil wawancara dan observasi. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru bahasa Arab di MIU Al Falah Simo Kedungwaru Tulungagung .
2. Data sekunder yaitu data yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis , profil sekolah, sejarah berdirinya madrasah, Visi Misi dan keadaan peserta didik, dan kondisi pembelajaran yang berlangsung. Data ini diperoleh penulis langsung dari pihak yang berkaitan, berupa jumlah peserta didik, struktur kurikulum serta berbagai literatur yang relevan dengan penelitian. Data yang berkaitan dengan data sekunder ini peneliti dapatkan dari kepala sekolah dan waka kurikulum di MIU Al Falah Simo Kedungwaru Tulungagung.

Peneliti pada penelitian ini mengambil informan sebagian saja dan mengetahui informasi yang maksimal, yang memenuhi kriteria sebagai informan yakni mereka yang menguasai dan memahami, masih terlibat pada

kegiatan yang tengah diteliti, mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi, dan mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri, dan lainnya yang dapat membantu dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam memperoleh data yang relevan dengan apa yang diharapkan, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan teknik sebagai berikut:⁹

1. Observasi Partisipan

Pengertian observasi menurut Suharsimi Arikunto adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹⁰ Dalam metode ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Posisi peneliti dalam metode ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi yang dilakukan.

Menurut Nana Syaodih dalam bukunya mengatakan bahwa observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹¹ Dalam arti luas, observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak

⁹ Husami Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 54

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 199

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) hal. 220

langsung. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti.

Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut.¹² Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode observasi adalah sebuah metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian dan merekamnya dalam bentuk catatan-catatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dapat dibedakan menjadi observasi berperan serta (*participan observation*) dan observasi nonpartisipan (*non participant observation*).¹³

Pada tahap observasi peneliti memilih menggunakan observasi partisipasi pasif, dimana dalam penelitian ini peneliti datang ke lokasi penelitian namun tidak ikut dalam kegiatan.¹⁴ Peneliti memilih menggunakan observasi partisipan dikarenakan hasil penelitian lebih objektif, dimana dapat menghasilkan data yang asli dan tidak bias dimanipulasi. Dengan demikian, dalam hal ini peneliti mencatat peristiwa

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 143

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 145

¹⁴ *Ibid.*, hal. 312

dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.¹⁵

Observasi partisipan berfungsi untuk (i) mengecek data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi sehingga mendukung validitas data atau keabsahan data yang diperoleh, (ii) mendapatkan data primer yang berhubungan dengan aplikasi konsep metode tebak kata dan menyanyi yang telah dikembangkan di MIU Al Falah Simo Kedungwaru Tulungagung, (iii) mengamati proses, tahap-tahap, serta hasil dari penerapan metode tebak kata dan menyanyi di dalam system social keseharian.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadap secara fisik.¹⁶ Dalam hal ini, pewawancara harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan kerangka tertulis. Daftar pertanyaan harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data. Selain itu wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 126

¹⁶ Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal.160

dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.¹⁷ Hasil wawancara dicatat dalam sebuah lembar hasil wawancara.

Peneliti dalam penelitian ini, menggunakan jenis wawancara mendalam atau tak terstruktur. Hal ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Sehingga diharapkan akan mendapatkan data yang rinci, sejujurnya, dan mendalam tentang penggunaan metode tebak kata dan menyanyi dalam meningkatkan kemampuan hafalan kosa kata bahasa Arab di MIU Al Falah Simo Kedungwaru Tulungagung.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁸

Ada tiga interview, yang pertama dengan guru bahasa Arab, yang kedua dengan guru kelas, dan ketiga dengan peserta didik kelas II yang berjumlah 2 laki-laki, dan 2 perempuan yang dipilih secara acak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.¹⁹ Dalam keterangan lain disebutkan, metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.²⁰

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 137

¹⁸ *Ibid*,...hal. 140

¹⁹ Poerwadarmita. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal 256

²⁰ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), hal 24

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi tidak kalah penting dari metode-metode lain, metode dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²¹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencatat, menyalin, dan mendokumentasikan data yang sudah ada sebagai hasil penelitian.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian karena: 1) merupakan sumber data yang stabil kaya dan mendorong, 2) berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian, 3) sesuai dengan penelitian kualitatif yang sifatnya alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks, 4) tidak reaktif sehingga sukar ditemukan dengan teknik kajian isi, dan 5) hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.²²

Penelitian dalam teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan profil sekolah, sarana dan prasarana, aturan kedisiplinan dan menelaah konteks sosial yang dapat menggambarkan subyek atau obyek yang diteliti sehingga memperoleh informasi yang maksimal.

²¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*,... hal. 274

²² Moleong, *Metodologi Penelitian*,... hal. 217

F. Analisa Data

Analisis data dari Miles dan Huberman dalam buku Analisis data Kualitatif mengemukakan bahwa aktivitas dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Data jenuh artinya kapan dan dimana pun pertanyaan pada informan dan pada siapapun pertanyaan sama diajukan, hasil jawaban tetap konsisten sama.²³

Data yang akan dianalisis adalah data tentang penggunaan metode tebak kata dan menyanyi untuk meningkatkan kemampuan hafalan kosa kata bahasa Arab di MIU Al-Falah Simo Kedungwaru Tulungagung.

Adapun penjabaran teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis lapangan. Jadi kegiatan ini telah dimulai sejak peneliti melakukan penelitian, pengumpulan data, kemudian meringkas, menelusuri tema, membuat gugusan-gugusan atau kategori-kategori dan membuat memo.

²³ Matthew dan Michael Huberman, *Analisis data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 12

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini, data yang didapat berupa suatu kalimat. Kata-kata yang ditulis berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulannya.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada saat berlangsungnya kegiatan analisis data maupun pada saat telah selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.²⁴

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan dengan analisis induktif. Maksudnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan berangkat ke tempat penelitian atau lapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaahan terhadap fenomena kemudian merumuskan teori.

²⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 210

Setelah tahap penelitian sudah selesai dilakukan, barulah perlahan hasil penelitian tersebut dikumpulkan, lalu diubah dalam bentuk tertulis. Sehingga nantinya bisa dimasukkan dalam laporan penelitian yang nantinya akan dikaji dan dikorelasikan dengan teori-teori yang disusun dalam proses penggunaan metode tebak kata dan menyanyi untuk meningkatkan kemampuan hafalan kosa kata bahasa Arab di MIU Al-Falah Simo Kedungwaru Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:²⁵

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar metode guru dalam menumbuhkan tanggung jawab peserta didik di lembaga tersebut yang diperoleh dari beberapa sumber di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*).

Kriteria ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuanya dapat tercapai. Kedua,

²⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 173

mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggungjawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha verifikasi tersebut.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Konsep kebergantungan lebih luas dari pada realibilitas. Hal tersebut disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperhitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada realibilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang tersangkut.

4. Kepastian (*confirmability*)

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Menurut Scriven objektivitas-subjektivitasnya sesuatu hal bergantung pada orang seorang). Selain itu masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas itu. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objek, berarti dapat dipercaya, factual, dan dapat dipastikan. Subjektif berarti tidak dapat dipercaya, atau

menceng. Pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas-subjektivitas menjadi kepastian.²⁶

Data yang berhasil digali, yakni data yang terkait dengan metode pembelajaran menyanyi dan tebak kata untuk meningkatkan kemampuan hafalan kosa kata bahasa Arab kelas II di MIU Al Falah Simo Kedungwaru Tulungagung.

Data dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian ini, diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Temuan atau data yang diperoleh peneliti di lapangan, perlu diadakanya pengecekan keabsahan data untuk mengetahui tingkat kevalidannya. Oleh karena itu peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Keikutsertaan dan ketekunan pengamatan

Peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, menuntut peran untuk terjun langsung pada lokasi penelitian. Selain itu ketekunan atau keajegan pengamatan juga diperlukan untuk mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya : meneliti kebenaran

²⁶*Ibid.*, hal. 326

dokumen yang di dapatkan, meneliti data yang di dapatkan baik dari hasil wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi, selanjutnya mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dimana peneliti membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara kemudian dibandingkan lagi dengan data dari dokumentasi yang berkaitan. Selain itu peneliti juga membandingkan data atau informasi yang diperoleh, selanjutnya dideskripsikan, dikategorikan, dipilih mana saja pandangan yang sama dan berbeda dan mana yang spesifik dari beberapa sumber data sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid.

Adapun penjabaran dari masing-masing triangulasi adalah sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mengumpulkan informasi terkait metode pembelajaran tebak kata dan menyanyi untuk meningkatkan kemampuan hafalan kosa kata bahasa Arab kelas II di MIU Al Falah Simo Kedungwaru Tulungagung. Berdasarkan informasi yang diperoleh, selanjutnya dideskripsikan, dikategorikan, dipilih mana saja pandangan yang sama dan berbeda dan mana saja yang spesifik dari kedua sumber data sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini dibuat untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi dan kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Pengecekan Sejawat

Menurut Lexy J. Meleong dalam bukunya mengatakan bahwa “Pengecekan sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat”.²⁷

Diskusi ini dilakukan dengan senior yang lebih dahulu menyelesaikan Pendidikan pascasarjana atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau pula orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan masukan dari segi metodologi maupun konteks penelitian sehingga data yang diharapkan dalam penelitian tidak menyimpang dari harapan dan tujuan penelitian, sehingga data-data yang diperoleh benar-benar mencerminkan data yang valid.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian terdiri dari; tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.

1. Tahapan Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang meliputi: a) menyusun rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti membuat latar

²⁷ Meleong, *Metodologi...*, hal. 332

belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian, b) memilih lapangan penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan lapangan sesuai dengan judul yang peneliti ambil, c) mengurus perizinan, peneliti menyerahkan surat penelitian yang disetujui oleh Ketua Jurusan IAIN Tulungagung dan Dosen Pembimbing, d) menjajaki dan menilai lapangan,²⁸ peneliti menjajaki lapangan yang akan diteliti untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaannya. Pada tahap ini peneliti juga mulai berinteraksi dengan fenomena yang akan ada dilapangan dan mempelajari keadaan lapangan yang akan diteliti.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan adapun tahap ini disebut dengan tahap pekerjaan lapangan yang meliputi kegiatan: a) memahami latar penelitian dan persiapan diri, b) memasuki lapangan dan c) berperan serta sambil mengumpulkan data.²⁹ Pada tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti memahami kondisi yang ada dilapangan serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan dengan seksama sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian sebagai dasar penulisan laporan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian di lapangan. Maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini

²⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian*,....hal. 130

²⁹ *Ibid.*, hal. 137-144

kegiatan analisis data yang dilaksanakan meliputi: a) reduksi data, b) penyajian data, dan c) verifikasi/penarikan kesimpulan.³⁰ Data yang diperoleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan fokus penelitian, sehingga memperoleh gambaran yang jelas. Kemudian dari reduksi data tersebut peneliti mendisplaykan data dalam bentuk uraian singkat. Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan, dalam hal ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan didukung oleh bukti-bukti yang valid.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap akhir dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah penulisan laporan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) penyusunan hasil penelitian, b) konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, c) perbaikan hasil konsultasi (revisi), d) pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan e) ujian skripsi. Pada tahap ini peneliti, menyusun laporan penelitian sesuai dengan panduan skripsi IAIN Tulungagung. Konsultasi kepada pembimbing skripsi dilaksanakan secara berkala sesuai dengan kesepakatan dengan pembimbing skripsi. Setelah semuanya siap, maka peneliti melaksanakan ujian skripsi sesuai dengan judul ujian skripsi.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*,...hal. 247-252